



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI
PADA KELAS IVB DI MI AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

LAILI FAJRIYAH

NPM. 21801013081



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI
PADA KELAS IVB DI MI AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

**LAILI FAJRIYAH
NPM. 21801013081**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

Abstrak

Fajriyah, Laili. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Pada Kelas IVB Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Strategi, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis yang dilakukan di kelas IVB pada pembelajaran tematik dimasa pandemi yang membuat siswa tidak bisa melangsungkan kegiatan secara tatap muka. siswa juga belajar bagaimana memanfaatkan media sosial untuk tatap muka daring dengan guru sekaligus bersua secara virtual dengan teman-temannya. Siswa juga belajar menggunakan surat elektronik, mengunduh materi, memasukkan lampiran ke dalam surat elektronik, dan memasukkan tugas ke dalam aplikasi tertentu. Mereka juga belajar mencari informasi melalui dunia maya untuk menunjang pembelajaran.

Strategi pembelajaran tidak hanya pemberian dan penguasaan teori saja akan tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dilakukan dengan memberikan kegiatan yang bermacam-macam, seperti melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan dapat menanggapi. Strategi pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menguasai cara belajar efektif yang sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa secara individual, dapat memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Memahami sifat dan karakteristik siswa terutama dalam kemampuan belajarnya, minat terhadap pelajarannya, cara dan kebiasaan belajar, hasil yang dicapai, dan motivasi belajarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB, mengetahui hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi, dan upaya guru menghadapi kendala-kendala untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IVB dimasa pandemi. Untuk mencapai tujuan diatas maka peneliti dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu mengamatan yang merupakan aktivitas penelitian yang dilakukan secara sistematis. Metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data berpa catatan, buku, laporan, foto, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwasannya strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan strategi ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar disaat pandemi. dalam strategi ini, materi pembelajaran disajikan begitu saja kepada siswa dan tidak dituntut untuk mengolahnya. siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru secara baik agar dapat bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan apabila siswa masih kurang untuk memahami materi tersebut maka guru akan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya. Sedangkan terkait dengan tempat dalam belajar juga menjadi kendala terutama disaat pandemi karena pemerintah mengeluarkan surat edaran yang berisi bahwasannya tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka (online) jadi siswa hanya bisa menerima secara virtual akan tetapi guru mengusahakan juga agar siswa bisa belajar secara tatap muka dengan cara melakukan pertemuan seminggu sekali di rumah siswa secara bergantian dan melakukan pembelajaran tatap muka di rumah guru kelas. Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari sinyal internet, koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa ditempat tinggal yang sulit untuk mengakses internet. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran merupakan salah satu tindakan yang harus dilakukan, karena dengan adanya tindakan tersebut maka proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru dapat tercapai secara optimal.

Dapat disimpulkan Strategi menggunakan metode ceramah yang dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada sejumlah siswa lalu siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Strategi Tanya jawab Yang dimana setelah guru menjelaskan materi guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal apa yang sudah diterangkan oleh guru. kurangnya waktu dan tempat serta terkendala *handphone* dan sinyal internet, yang membuat pembelajaran tidak efektif dikarenakan sinyal internet yang kurang baik, dan membuat waktu tidak kondusif. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan stratgei pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas dan guru juga mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa yang dapat membuat siswa faham dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Abstract

Fajriyah, Laili. 2022. *Teacher Strategies in Improving Student Learning Outcomes in Thematic Learning During a Pandemic In Class IVB At MI Al-Ma'arif 02 Singosari*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Bagus Cahyanto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Strategy, Learning Outcomes, Thematic Learning

This research was motivated by the author's attention which was carried out in class IVB on thematic learning during the pandemic which made students unable to carry out face-to-face activities. students also learn how to use social media to meet online with teachers as well as meet virtually with their friends. Students also learn to use e-mail, download materials, insert attachments in e-mail, and enter assignments into certain applications. They also learn to search for information through cyberspace to support learning.

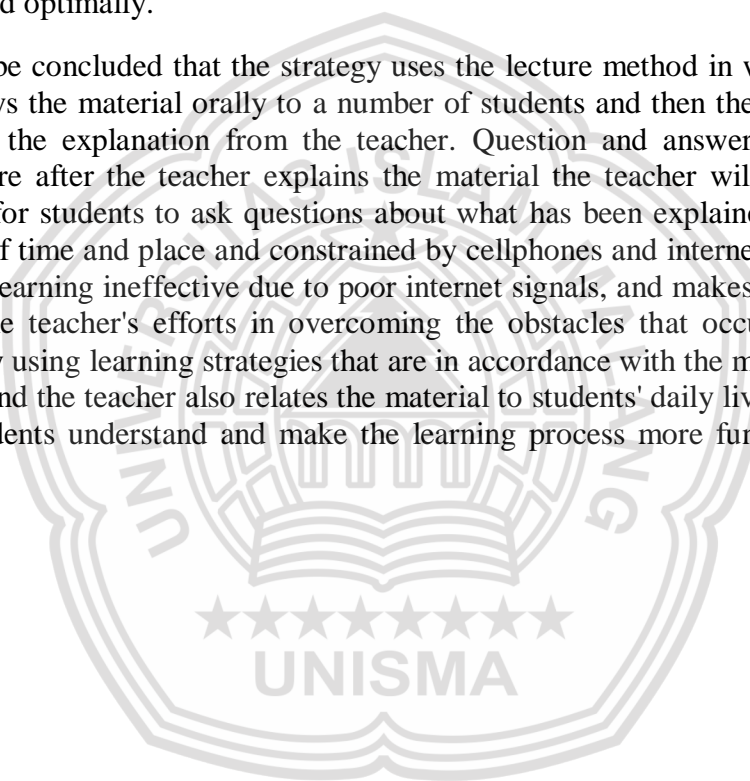
Learning strategies are not only giving and mastering theory but also paying attention to life skills for students. Learning strategies are carried out by providing various activities, such as involving students directly, students being more active and able to respond. Learning strategies can also assist teachers in mastering effective learning methods that are in accordance with the type and learning style possessed by individual students, can have a positive attitude towards their professional duties, the subjects they foster so that they always strive to improve their abilities in carrying out their duties as teachers. Understanding the nature and characteristics of students, especially in their learning abilities, interest in learning, learning methods and habits, results achieved, and learning motivation.

The purpose of this study was to determine the teacher's strategy in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB, knowing student learning outcomes in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic, and the efforts of teachers to face obstacles to improve learning outcomes. students in class IVB during the pandemic. To achieve the above objectives, the researchers conducted a qualitative research type. The data collection procedure was carried out using the observation method, namely observing which is a research activity carried out systematically. The interview method which is a method of collecting data by asking several questions orally with research sources, and the documentation method, namely collecting data in the form of notes, books, reports, photos, and so on.

Based on the results of observations found by researchers, the teacher's strategy in improving student learning outcomes is to apply lecture and question and answer strategies in the teaching and learning process during a pandemic. In this strategy, learning material is presented to students and is not required to process it. students are asked to listen to the teacher's explanation well in order to

understand the material presented by the teacher, and if students are still not able to understand the material, the teacher will give students the opportunity to ask questions. Meanwhile, related to the place in learning is also an obstacle, especially during the pandemic because the government issued a circular which states that it is not allowed to do face-to-face learning (online) so students can only receive it virtually, but the teacher also makes efforts so that students can learn face-to-face in a way holding meetings once a week at students' homes in turn and conducting face-to-face learning at the classroom teacher's house. Online learning is also inseparable from internet signals, internet network connections are one of the obstacles faced by students where it is difficult to access the internet. The efforts made by the teacher in overcoming the obstacles found during learning are one of the actions that must be taken, because with these actions the learning process will be better and the learning objectives expected by the teacher can be achieved optimally.

It can be concluded that the strategy uses the lecture method in which the teacher conveys the material orally to a number of students and then the students only listen to the explanation from the teacher. Question and answer strategy Which is where after the teacher explains the material the teacher will provide opportunities for students to ask questions about what has been explained by the teacher. lack of time and place and constrained by cellphones and internet signals, which makes learning ineffective due to poor internet signals, and makes time not conducive. The teacher's efforts in overcoming the obstacles that occur during learning are by using learning strategies that are in accordance with the material to be discussed and the teacher also relates the material to students' daily lives which can make students understand and make the learning process more fun and not boring. .



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak menyebarnya Covid-19 di Indonesia yang disebabkan oleh virus Corona maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui surat edaran Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di sekolah-sekolah. Melalui surat edaran tersebut Kemendikbud memberikan intruksi kepada sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 menjadikan semua guru melakukan pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh.

Istilah model pembelajaran daring mulanya digunakan untuk menggambarkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan teknologi internet berbasis computer (computer-based learning/CBL) Pada pembelajaran daring ini siswa diharapkan bisa menguasai atau dapat memahami materi walaupun guru memberikan materi tanpa adanya tatap muka secara langsung dengan menggunakan teknologi. Dengan kecepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk merubah cara strategi guru dalam mengajar, kemudian guru juga tidak mungkin menjadi satu-satunya sumber belajar yang mampu menuangkan segala ilmu pengetahuan dan informasi bagi anak didik.

Guru juga hendaknya membimbing siswa untuk menentukan data dan informasi sendiri serta mengolah dan mengembangkannya, diperlukan juga adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengubah peran guru sebagai pusat informasi menjadi peran sebagai fasilitator, mediator, dan teman yang memberikan kondisi kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan. Teknologi juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru karena teknologi memberikan guru dan siswa berfikir inovatif agar menjadikan suasana pembelajaran semakin menarik dan tentunya siswa semakin semangat belajar serta siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran walaupun dengan sistem daring.

MI Al-Ma'arif 02 Singosari merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang menerapkan proses pembelajaran secara daring akibat dari adanya wabah covid 19 yang melanda Indonesia. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik secara daring dari rumah masing-masing. Siswa kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari memanfaatkan gawai dan akses internet untuk proses pembelajaran. Disini siswa belajar bagaimana memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran daring dengan guru sekaligus bersua secara virtual dengan teman-temannya. Siswa juga belajar menggunakan surat elektronik, mengunduh materi, memasukkan lampiran ke dalam surat elektronik, dan memasukkan tugas ke dalam aplikasi tertentu. Mereka juga belajar mencari informasi melalui dunia maya untuk menunjang pembelajaran.

Tugas guru tidak hanya membuat anak berhasil menguasai materi tetapi juga dapat memahami materi tersebut. Dalam proses mencapai tujuan pemahaman dan penguasaan materi tersebut tentunya ada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar proses pencapaian tujuan tersebut dapat berjalan efektif dan sesuai apa yang diinginkan. Sebelum mengetahui strategi pembelajaran, cara mengajar guru monoton. Jadi sumber belajarnya hanya dari penjelasan guru dan buku, seakan-akan sumber belajar itu dunianya sangat sempit. Sedangkan sumber belajar tidak hanya dari guru dan buku saja akan tetapi juga dari lingkungan sekitar, elektronik dan media cetak. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam jenis sehingga dapat memungkinkan guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai, pihak sekolah dan masyarakat juga perlu memberikan dukungan untuk kelancaran dan keberhasilannya proses belajar siswa.

Strategi pembelajaran tidak hanya pemberian dan penguasaan teori saja akan tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dilakukan dengan memberikan kegiatan yang bermacam-macam, seperti melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan dapat menanggapi. Strategi pembelajaran juga dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, siswa memiliki kecakapan hidup untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Jika strategi pembelajaran sesuai dan dukungan dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat maka akan menciptakan

suasana belajar yang efektif sehingga dapat menjadikan siswa yang aktif dan kreatif.

Strategi pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menguasai cara belajar efektif yang sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa secara individual, dapat memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Memahami sifat dan karakteristik siswa terutama dalam kemampuan belajarnya, minat terhadap pelajarannya, cara dan kebiasaan belajar, hasil yang dicapai, dan motivasi belajarnya. Untuk mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran tersebut, tentunya setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar melalui aneka kegiatan tersebut, guru dapat mengembangkan keahlian mengajar meliputi: Strategi dan teknik mengajar, meningkatkan kedisiplinan kelas, mengelola, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang mampu menginspirasi perkembangan kognitif siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tgl 05 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti di kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan media seadanya. Contohnya seperti buku paket guru, buku paket siswa, papan tulis, spidol, dan laptop. Kemudian ketika kegiatan pembelajaran guru hanya monoton menggunakan model pembelajaran ceramah yang mana penyampaiannya hanya satu arah dari guru ke siswa, sehingga menyebabkan tidak adanya

timbang balik antar siswa dengan guru. Hal-hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang konsentrasi dengan model pembelajaran yang digunakan guru yang mengakibatkan siswa sulit memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara pada tgl 10 Juni 2022 dengan salah satu guru kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa IVB masih rendah khususnya selama pandemi covid-19. Banyak siswa yang kurang memperhatikan beliau ketika menerangkan materi disaat Zoom. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua siswa mengikuti pembelajaran zoom . Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tgl 10 Juni 2022 dengan salah satu siswa di kelas IVB, mengatakan bahwa pembelajaran selama pandemi sangat membosankan bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya diminta untuk mendengarkan yang disampaikan guru ketika mengajar, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga merupakan faktor yang membuat rendahnya keinginan belajar siswa. Rendah minat belajar siswa untuk membaca ataupun mengulang kembali pelajaran yang diterapkan juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka strategi guru sangat penting pada dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada strategi mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil**

Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Pada Kelas IVB di MI Al-Ma-arif 02 Singosari”.

Penelitian ini perlu dilakukan agar meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik disaat pandemi dan juga sangat penting untuk guru agar lebih bagus lagi dalam pemilihan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya adalah :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi kendala-kendala yang ditemukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

C. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan sesuatu pekerjaan, tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menghadapi kendala-kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran serta manfaat bagi semua pihak diantaranya bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Sebagai penggunaan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh serta untuk menambahkan wawasan dan pengalaman baik dibidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Bagi Guru

Sebagai masukan dalam memilih strategi yang sesuai dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

3) Bagi Siswa

Dengan mengenal strategi mengajar yang diberikan oleh guru, siswa akan lebih berminat untuk meningkatkan semangat dalam belajar khususnya pada pembelajaran tematik.

4) Bagi Kepala Sekolah

Untuk perkembangan kualitas madrasah, serta dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa madrasah.

5) Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi.

Dari pengertian di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa strategi di artikan suatu proses untuk menentukan arah yang di jalani oleh suatu organisasi agar tujuannya tercapai. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya.

Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan adalah mengelola kelas. Guru mengelola kelas ketika dia melaksanakan

tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, kiranya penting untuk mengetahui pengertian pengelolaan kelas. Pengelolaan itu sendiri akarnya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah manajemen.” Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu management, yang berarti ketatalaksanaan, pengelolaan.

2. Hasil Belajar

Secara umum dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa tersebut. Hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran. bahwa cara yang lebih baik untuk mengajarkan adalah membangkitkan minat peserta didik bukan memaksa peserta didik untuk bekerja keras. Meskipun kita mungkin semua setuju bahwa memicu minat seseorang untuk membaca novel lebih besar dari pada memicu minat untuk belajar matematika. Terlebih lagi minat adalah karakteristik dari kepribadian seseorang.

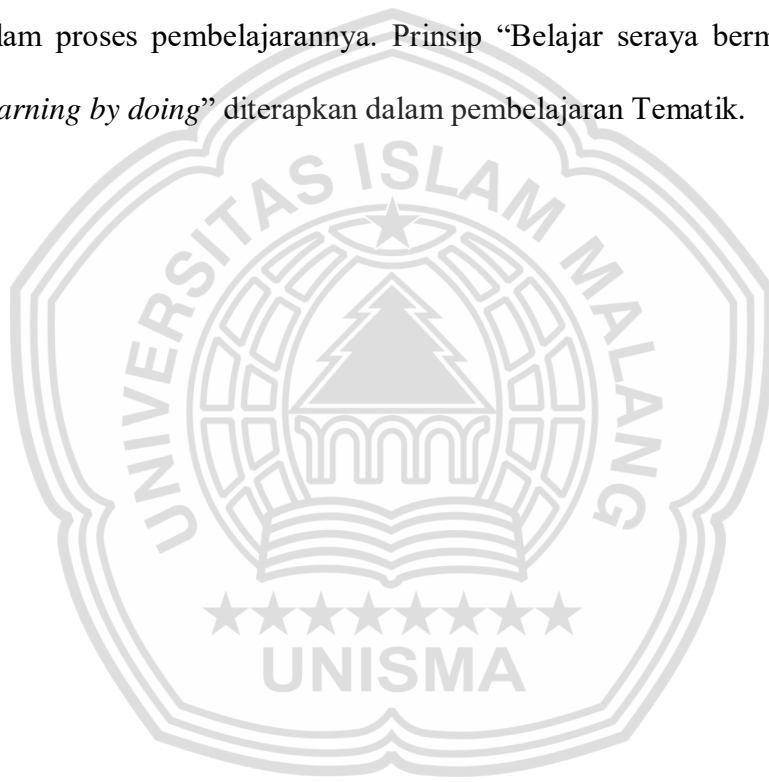
3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep – konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pendekatan menurut Depdiknas, 2004 adalah suatu pola umum pembelajaran yang tersusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, psikologi, didaktik, dan komunikasi dengan mengintegrasikan struktur (langkah pembelajaran, metode, media,

manajemen kelas, evaluasi dan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien).

Pembelajaran Tematik ini berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak artinya menolak drill sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka pembelajaran Tematik lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif baik kognitif maupun skill dalam proses pembelajarannya. Prinsip “Belajar seraya bermain dan *Learning by doing*” diterapkan dalam pembelajaran Tematik.



BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IVB pada Masa Pandemi di MI Al-Ma’arif 02 Singosari” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru tematik kelas IVB di MI Al-ma’arif 02 Singosari strategi yang paling sering digunakan disaat pandemi adalah strategi sebagai berikut:
 - a. Strategi menggunakan metode ceramah yang dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada sejumlah siswa lalu siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.
 - b. Strategi Tanya jawab Yang dimana setelah guru menjelaskan materi guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal apa yang sudah diterangkan oleh guru.
2. Kendala-kendala yang dialami oleh guru ketika proses pembelajaran tematik di kelas IVB di MI Al-Ma’arif 02 Singosari adalah kurangnya waktu dan tempat serta terkendala *handphone* dan sinyal internet, yang membuat pembelajaran tidak efektif dikarenakan sinyal internet yang kurang baik, dan membuat waktu tidak kondusif.
3. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang

sesuai dengan materi yang akan dibahas dan guru juga mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa yang dapat membuat siswa faham dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan baik mulai dari temuan, permasalahan, pembahasan, dan kesimpulan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru agar lebih dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik agar siswa bisa lebih memahami dengan mudah supaya hasil belajarnya lebih meningkat.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan meningkatkan sarana serta prasarana di sekolah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan lebih aktif ketika pembelajaran daring. Serta diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.



4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih dalam mengobservasi saat kegiatan penelitian agar mendapatkan data yang lebih akurat.



Daftar Pustaka

- Asih. (2016). *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cahyanto, Bagus, Masyinta Maghfirah & Nur Hamidah. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Vol 5, No.1.
- Djamarah, & Syaiful Bahri.(2014) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, Mukhlison. (2013). *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan InternetBased Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Belajar*: Jurnal Pendidikan Islam. Vul.7, No.2.
- Fatueehoman, Pupuh dan Sobry Sutiko. (2015). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Pt. Refijka Aditama.
- Gufron, Moh. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Husein, Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kadir, Abd. & Hanun Asrohah. (2014). *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyanyu, Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- R. Semiawan, Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Grasindo.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soyomukti, Nurani. (2015). *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*, Jakarta, Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Didi & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group. hlm 6-10.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufani, Irfan & Syarif Nur. (2018). *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Sukabumi: CV jejak. hlm 8-10.
- Thoifuri. (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id